

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Dalam memberikan pelayanan, puskesmas berkewajiban menyelenggarakan rekam medis (Permenkes No. 31, 2019). Rekam medis mempunyai arti yaitu suatu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI No 24, 2022). Penyelenggaraan rekam medis ikut andil dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Proses pengolahan rekam medis memiliki banyak faktor pendukung diantaranya adalah peminjaman, pengembalian, dan kelengkapan rekam medis.

Permenkes RI Nomor 269 tahun 2008 menyebutkan bahwa yang berhak melakukan peminjaman rekam medis adalah dokter yang merawat pasien. Pengembalian rekam medis harus dilakukan setelah pasien menerima pengobatan atau pada hari yang sama saat pasien pulang. Batas waktu lama pengembalian rekam medis rawat jalan atau IGD adalah 1x24 jam (Zahra dan Herfiyanti, 2021). Kelengkapan pengisian rekam medis juga dilakukan  $\leq 24$  jam setelah selesai pelayanan rawat jalan dengan standar kelengkapan 100%, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume (Permenkes RI, 2008). Semakin cepat dan tepat rekam medis dikembalikan ke dalam rak penyimpanan dalam keadaan lengkap, maka semakin baik pula kualitas pelaksanaan kegiatan pengolahan rekam medis di suatu fasilitas kesehatan.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan menghambat operasional selanjutnya, seperti kegiatan *assembling, coding, analyzing* serta beresiko kehilangan atau kerusakan dokumen

rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan rekam medis. Apabila hal itu terus terjadi maka akan menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu diperlukan untuk keperluan hukum (Fadillah et al., 2020). Permasalahan peminjaman, pengembalian, dan kelengkapan rekam medis dapat diatasi dengan adanya sebuah teknologi sistem informasi.

Adanya perkembangan teknologi membuat sistem informasi tumbuh dan berkembang pesat dalam membantu meningkatkan kualitas pelayanan di berbagai bidang. Pada bidang kesehatan ketersediaan sistem informasi kesehatan memiliki peranan yang besar dalam membantu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Sistem informasi kesehatan adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan (Permenkes RI, 2014).

Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo merupakan puskesmas rawat jalan yang berlokasi di Jl. Cokroaminoto No.29, Kelurahan Kanigaran, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo. Layanan kesehatan yang tersedia berupa poli umum, poli KIA, poli jiwa, poli UBM (Upaya Berhenti Merokok), poli TB, poli VCT, poli MTBS, poli gigi, poli gizi, poli bersalin, fisiotherapi dan UGD (Unit Gawat Darurat). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo diketahui proses peminjaman dan pengembalian rekam medis dilakukan oleh perawat poli dan untuk poli yang sering meminjam rekam medis yaitu poli umum, poli gigi, dan poli KIA. Peminjaman rekam medis diawali dengan perawat poli memberikan nomor rekam medis pasien kepada petugas rekam medis. Setelah petugas rekam medis menemukan rekam medis pasien yang diminta, petugas akan memberikan kepada perawat poli. Perawat poli kemudian menulis di buku ekpedisi peminjaman rekam medis.

Adapun pada proses pengembalian dilakukan oleh perawat poli yang akan mendatangi ruang *filing* untuk mengembalikan rekam medis pasien yang selesai dipinjam setelah jam pelayanan puskesmas berakhir. Petugas rekam medis akan

mengecek langsung kelengkapan rekam medis dan jika terdapat rekam medis yang tidak lengkap akan dikembalikan ke poli yang dituju untuk dilengkapi.

Proses pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo yaitu petugas tidak mencatat berkas yang kembali di buku ekspedisi terkait pengembalian rekam medis. Hal ini dikarenakan petugas yang bekerja di unit rekam medis kekurangan petugas sehingga mengharuskan petugas yang lain untuk melakukan dua pekerjaan dalam satu waktu. Selain itu, pencatatan peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis masih menggunakan sistem manual. Disana masih menggunakan buku pencatatan manual yaitu berupa buku ekspedisi. Di Puskesmas juga tidak menggunakan *tracer* sebagai kartu pengganti dan petunjuk keluar rekam medis sehingga petugas kesulitan untuk mengetahui tujuan penggunaan rekam medis dan tenggat waktu kapan rekam medis tersebut harus kembali. Petugas rekam medis hanya menggunakan buku ekspedisi yang ditulis secara manual sebagai pencatat peminjaman dan pengembalian rekam medis. Penggunaan buku ekspedisi di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo dapat dilihat pada gambar berikut:

No. Rekam Medis	Nama Pasien	Kelas / Alamat Pasien	Tanggal	Poli	Peminjam	Kembali
1	No. 1111	Bayu Hanika B	11/11/24			
2	No. 1112	Uka B				
3	No. 1113	Muzak Nur I				
4	No. 1114	M. Mauli Ayu				
5	No. 1115	Yusuf				
6	No. 1116	Rizka Nur Hafidha				
7	No. 1117	Rafiq Adhianto				
8	No. 1118	Dr. Nur Hafidha				
9	No. 1119	Yusuf				
10	No. 1120	Yusuf Hanika				
11	No. 1121	Yusuf Hanika				
12	No. 1122	Yusuf Hanika				
13	No. 1123	Yusuf Hanika				
14	No. 1124	Yusuf Hanika				
15	No. 1125	Yusuf Hanika				
16	No. 1126	Yusuf Hanika				
17	No. 1127	Yusuf Hanika				
18	No. 1128	Yusuf Hanika				
19	No. 1129	Yusuf Hanika				
20	No. 1130	Yusuf Hanika				
21	No. 1131	Yusuf Hanika				
22	No. 1132	Yusuf Hanika				
23	No. 1133	Yusuf Hanika				
24	No. 1134	Yusuf Hanika				
25	No. 1135	Yusuf Hanika				
26	No. 1136	Yusuf Hanika				
27	No. 1137	Yusuf Hanika				
28	No. 1138	Yusuf Hanika				
29	No. 1139	Yusuf Hanika				
30	No. 1140	Yusuf Hanika				

Gambar 1. 1 Buku Ekspedisi di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo

Sumber : Buku Ekspedisi Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo, 2024

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo masih menggunakan pencatatan manual yang hanya digunakan untuk

rekam medis keluar saja dan untuk rekam medis kembali tidak ditulis. Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Riyanto et al., (2012) yang menyatakan bahwa setiap peminjaman dan pengembalian rekam medis harus menggunakan buku ekspedisi, yang berisikan nomor rekam medis, tanggal penggunaan, dan nama pasien. Kondisi seperti ini mengakibatkan petugas tidak dapat mengetahui berapa banyak rekam medis yang kembali. Menurut Riyanto et al., (2012) bahwa fungsi dari buku ekspedisi adalah untuk mengetahui rekam medis yang terlambat dan mempermudah dalam pencarian rekam medis yang dipinjam. Dampak yang diakibatkan penggunaan buku ekspedisi yang tidak sesuai pada Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo yaitu terdapat rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian rekam medis. Berikut ini merupakan data keterlambatan pengembalian rekam medis bulan September – November 2024.

Tabel 1. 1 Data Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo Bulan September sampai November Tahun 2024

Bulan	Peminjaman	Pengembalian			
		< 1x24 jam		> 1x24 jam	
		n	%	n	%
September	3.093	2.998	97%	95	3%
Oktober	3.142	3.029	96%	113	3%
November	3.262	3.153	97%	109	3%
<b>Total</b>	<b>9.497</b>	<b>9.180</b>	<b>10%</b>	<b>317</b>	<b>3%</b>

Sumber: Data Primer Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo, 2024

Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat keterlambatan pengembalian rekam medis. Jumlah seluruh peminjaman dari bulan September sampai November berjumlah 9.497 dengan pengembalian rekam medis < 1x24 jam berjumlah 9.180 atau sebesar 3%. Angka pengembalian rekam medis > 1x24 jam tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 3% atau berjumlah 113 rekam medis.

Hal tersebut tidak sesuai dengan SOP (*Standart Operasional Prosedur*) bahwa rekam medis hendaknya dikembalikan dalam waktu 1x24 jam. Adanya kendala

keterlambatan dalam pengembalian rekam medis dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan, selain itu menghambat kegiatan selanjutnya seperti pengkodean, penyimpanan rekam medis dan keterlambatan pelaporan (Rohman et al., 2022).

Penelitian yang telah dilakukan pada bulan September hingga November 2024 diketahui bahwa masih terdapat rekam medis yang tidak lengkap. Berikut tabel 1.2 yang menjelaskan tentang data kelengkapan rekam medis di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo.

Tabel 1. 2 Data kelengkapan Rekam Medis di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo Bulan September - November 2024

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Berkas</b>	<b>RM Lengkap</b>	<b>RM Tidak Lengkap</b>
September	76	42	34
Oktober	86	30	56
November	89	34	55
<b>Total</b>	251	106	145
<b>Persentase</b>	100%	42%	58%

Sumber: Data Primer Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kelengkapan rekam medis bulan September sampai November 2024 sebanyak 42% untuk rekam medis lengkap dan 58% untuk rekam medis tidak lengkap. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 tahun 2008 Pasal 2 yang menyatakan bahwa rekam medis wajib dibuat lengkap, dan jelas baik menggunakan kertas maupun secara elektronik. Berkas rekam medis yang tidak lengkap akan berdampak pada kurangnya informasi data pasien pada berkas rekam medis. Jika berkas rekam medis yang tidak lengkap digunakan sebagai alat bukti di pengadilan maka secara hukum berkas rekam medis tidak bisa digunakan sebagai alat bukti yang sah (Erawantini et all., 2022).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, diperlukan adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dan juga dilengkapi dengan pengecekan kelengkapan yang dapat membantu petugas dalam meningkatkan kualitas pelayanan

rekam medis sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo”. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan petugas rekam medis dalam kegiatan pengendalian rekam medis dengan adanya fitur untuk melakukan pengecekan kelengkapan pengisian rekam medis pasien dengan mencentang list kelengkapan yang tersedia serta terdapat fitur grafik keterlambatan pengembalian berkas rekam medis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang dan Membangun Sistem informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Rawat jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo?.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang diperlukan dalam rancang bangun sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo.
2. Mendesain sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo.
3. Melakukan pengkodean program atau mengimplementasikan desain sistem ke dalam kode program sistem pengembalian dan peminjaman rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo.
4. Melakukan pengujian sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti terkait penelitian di bidang kesehatan dan teknologi.
2. Dapat dijadikan sebagai media penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

### **1.4.2 Bagi Puskesmas Kanigaran**

1. Meningkatkan kualitas pelayanan serta meningkatkan mutu rekam medis rawat jalan.
2. Mendapatkan hasil berupa sistem peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan untuk memudahkan petugas dalam melakukan proses pengelolaan rekam medis pasien.

### **1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember**

1. Dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.
2. Dapat dijadikan sebagai tambahan untuk bahan kepustakaan dalam menambahkan pengetahuan di Politeknik Negeri Jember.